

# PROFIL PUSAT STUDI WANITA UNIVERSITAS PASUNDAN

## A. Pendahuluan

Setiap Warga Negara berhak atas pekerjaan dan penghidupan yang layak bagi kemanusiaan, (Undang-undang Dasar Tahun 1945, Pasal 27 ayat 2) yang artinya tidak membedakan agama, golongan, ras, jenis kelamin. Manusia adalah insan dan sumberdaya pembangunan yang tidak dapat terpisahkan. Isu gender dan anak merupakan masalah utama dalam pembangunan, khususnya pembangunan sumber daya manusia. Walaupun sudah banyak upaya yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan kualitas hidup perempuan dan anak serta penguatan kapasitas kelembagaan pengarusutamaan gender dan anak, namun data menunjukkan masih adanya kesenjangan dalam hal akses, partisipasi, manfaat serta penguasaan terhadap sumberdaya seperti pada bidang pendidikan, kesehatan, ekonomi dan bidang strategis lainnya.

Perlindungan bagi perempuan dan anak dari berbagai tindakan eksploitasi, diskriminasi dan kekerasan juga masih belum optimal, sehingga pelayanan dan penanganan kepada perempuan dan anak sebagai kelompok rentan dan “korban terbesar” akibat kekerasan juga masih relatif rendah. Dampak dari pelaksanaan pembangunan yang belum mempertimbangkan kesetaraan, pemberdayaan perempuan, dan perlindungan anak, akan memperlambat proses pembangunan suatu bangsa. Keberhasilan pembangunan sangat tergantung keberdayaan dari peran seluruh masyarakat baik laki-laki maupun perempuan, termasuk masyarakat tertinggal. Tingkat keberhasilan ini sangat tergantung dari peran serta laki-laki dan perempuan. Namun tetapi pada kenyataannya perempuan belum mendapatkan kesempatan yang optimal dalam hal akses, pelaksanaan, control, dan manfaat dalam kegiatan pembangunan yang dilaksanakan selama ini.

Seperti diketahui, bahwa kualitas hidup manusia sangat ditentukan sejak usia dini. Anak merupakan generasi penerus bangsa, merekalah yang akan menentukan nasib bangsa ini di masa mendatang. Oleh sebab itu, sudah selayaknya jika pemenuhan hak dan perlindungan

anak menjadi prioritas dalam pembangunan. Gambaran kondisi anak-anak hingga saat ini menjadi dasar penting bagi penyusunan kebijakan yang tepat bagi anak, yang mencakup:

1. Kualitas hidup anak dilihat dari capaian bidang pendidikan, salah satu indikatornya dapat diamati dari Angka Partisipasi Sekolah (APS).
2. Kualitas kesehatan anak antara lain dapat diamati dari Angka Kematian Bayi (AKB).
3. Kualitas hidup anak juga ditentukan dari perlindungan terhadap tindak kekerasan.

Oleh karena itu, PSW – UNPAS memiliki kepedulian dan interest yang besar pada perbaikan-perbaikan kondisi, bukan hanya pada masalah ketidak-setaraan gender (*gender inequality*), tetapi juga memberikan focus pada pemenuhan hak anak-anak akan kehidupan yang layak di masa yang akan datang. Selain itu, masalah sosial lain yang terkait dengan pemenuhan hak kaum disabilitas dan perempuan lanjut usia, juga menjadi hal yang seharusnya diperjuangkan hak-haknya atas keaman dari berbagai ketidak-adilan.

## **B. Visi Pusat Studi Wanita (PSW – UNPAS)**

Pada 2026 PSW - UNPAS menjadi pusat studi multidisiplin yang unggul, bertaraf nasional, dan internasional, dengan identitas nilai Sunda dan Islam yang berorientasi pada perspektif gender dan menjunjung tinggi hak asasi manusia.

## **C. Misi Pusat Studi Wanita (PSW – UNPAS)**

1. Meningkatkan kesetaraan dan keadilan gender melalui kegiatan pendidikan, pengajaran, dan pelatihan
2. Meningkatkan kualitas penelitian multidisiplin ilmu yang menjunjung hak asasi manusia yang berperspektif gender
3. Meningkatkan pengabdian pada masyarakat, khususnya bagi masyarakat marginal dan tidak berdaya
4. Mendorong inovasi dalam pemberdayaan masyarakat yang berperspektif gender, berkolaborasi dengan *stakeholder* di dalam maupun luar negeri

**PROGRAM KERJA TAHUN 2023  
PUSAT STUDI WANITA (PSW) – UNPAS**

No	PROGRAM	2 0 2 3												REALISASI	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	TERLAKSANA	TIDAK TERLAKSANA
1	Menulis Draft Profil PSW - UNPAS	x												v	
2	Aplikasi SITI SAPTO	x												v	
3	Audit Verifikasi Lapangan SITI SAPTO		x											v	
4	REVISI Profil PSW - UNPAS			x										v	
5	Pembekalan Awal ToT Program Sinergis PPKS di Perguruan Tinggi				x									v	
6	Pelatihan menulis secara efektif bagi pengurus organisasi perempuan (untuk memperingati hari lahir R.A Kartini)				x										v
6	Peluncuran Kanal Perempuan dan Anak di RRI PlayGo					x									v
7	Pertemuan koordinasi dan kerjasama lintas sektor pencegahan kekerasan						x							v	

	terhadap perempuan dan anak – Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana – Prov. Jawa Barat													
8	Pembentukan forum partisipasi publik untuk kesejahteraan perempuan dan anak – (PUSPA) Kota Bandung						x							v
9	Dialog “Mewujudkan Ruang Intelektual yang Bebas Kekerasan Seksual” - Deputi Bidang Perlindungan Hak Perempuan - Kementerian PPPA							x					v	
10	Seminar Nasional dan Kongres Asosiasi Pusat Studi Wanita/Gender/Anak Seluruh Indonesia (ASWGI)								x				v	
11	25 Tahun Komnas Perempuan yang mengusung tema “Satu Suara, Wujudkan Cita-Cita”									x			v	
12	Pembentukan Tim Satgas Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual di Lingkungan Kampus UNPAS									x			v	
13	Seminar “Pemberdayaan Ekonomi Perempuan melalui Teknologi Inovasi & Inovasi : Peluang di Era Digital” yang diselenggarakan oleh ISEI Cabang Bandung Koordinator Jawa Barat										x		v	
14	Focus Group Discussion dan Workshop: ALL ABOUT RESPECT “Langkah Awal Mencegah Kekerasan Seksual										x		v	